

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Regulasi Diri Dalam Belajar (*SRL*) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMKN 10 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor berdasarkan ranah pemikiran (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).
2. Efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas dengan sukses yang meliputi tiga dimensi yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (luas bidang perilaku).
3. Regulasi diri dalam belajar (*SRL*) adalah kemampuan seorang siswa yang berupa perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan penilaian (*evaluating*) aktivitas belajar.
4. Regulasi diri dalam belajar (*SRL*) memiliki skor indikator paling tinggi adalah pada indikator *evaluating* (penilaian). Sedangkan indikator regulasi diri dalam belajar (*SRL*) yang paling rendah adalah pada indikator *monitoring* (pemantauan). Kemudian sub indikator yang regulasi diri dalam belajar (*SRL*) yang paling tinggi adalah pada sub indikator penilaian ketercapaian. Lalu sub

indikator yang regulasi diri dalam belajar (*SRL*) yang paling rendah adalah pada sub indikator pemantauan kemajuan tujuan belajar.

5. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan :

- a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan prestasi belajar. Artinya jika efikasi diri (*self efficacy*) tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika efikasi diri (*self efficacy*) rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
- b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar (*SRL*) prestasi belajar. Artinya jika regulasi diri dalam belajar (*SRL*) tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika regulasi diri dalam belajar (*SRL*) rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
- c. Ada pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan regulasi diri dalam belajar (*SRL*) dengan prestasi belajar. Artinya jika efikasi diri (*self efficacy*) dan regulasi diri dalam belajar (*SRL*) tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika efikasi diri (*self efficacy*) dan regulasi diri dalam belajar (*SRL*) rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahwa efikasi diri (*self efficacy*) dan regulasi diri dalam belajar (*SRL*) pada siswa mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya prestasi belajar pada siswa di

SMKN 10 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setiap sekolah pasti menginginkan siswanya mempunyai prestasi belajar yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan dalam belajar dapat tercapai dengan baik. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan meningkatkan efikasi diri (*self efficacy*) yang meliputi *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), ataupun dalam hal *generality* (luas bidang perilaku).

Selain itu siswa juga harus memiliki regulasi diri dalam belajar (*SRL*). Regulasi diri dalam belajar (*SRL*) tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari *planning* (perencanaan), *monitoring* (pemantauan), dan *evaluating* (penilaian) aktivitas belajar. Pada pengaturan diri dalam belajar (*SRL*), siswa melakukan *planning* (perencanaan). Pada perencanaan ini, siswa menetapkan tujuan atau target belajarnya dan memilih strategi belajar yang akan digunakan. Selain itu, pada pengaturan diri dalam belajar (*SRL*), siswa juga melakukan *monitoring* (pemantauan), yaitu siswa memantau sendiri kemajuan tujuan belajarnya. Selanjutnya siswa melakukan *evaluating* (penilaian), yaitu menilai ketercapaian tujuan yang telah direncanakan dalam aktivitas belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan efikasi diri (*self efficacy*) dan regulasi diri dalam belajar (*SRL*) akan menciptakan prestasi belajar pada siswa yang maksimal. Di samping itu, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu sekiranya perlu diadakan

penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMKN 10 Jakarta, yaitu:

1. Sekolah lebih memperhatikan efikasi diri (*self efficacy*) siswanya, dalam meningkatkan kekuatan keyakinan diri (*strength*) pada siswa. Selain itu memantau tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas (*magnitude*) dan menggali terus luas bidang perilaku siswa (*generality*). Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menciptakan suasana belajar yang kompetitif di kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengeluarkan pendapatnya. Guru juga dituntut lebih kreatif ketika mengajar sehingga dapat membangun kekuatan keyakinan diri pada siswa. Sedangkan siswa harus menanamkan efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi pada diri mereka sejak awal. Dengan meningkatnya kekuatan keyakinan diri pada siswa, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan yakin dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menciptakan regulasi diri dalam belajar (*SRL*) siswa secara maksimal, terutama dalam hal *monitoring* (pemantauan) kemajuan tujuan belajar. *Monitoring* (pemantauan) kemajuan tujuan belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dari sisi guru, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang

kompetitif. Mulai dari metode, media, dan materi belajar dibuat semenarik mungkin sehingga tahap *monitoring* terlaksana dengan baik. Sedangkan dari siswa, diharapkan memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat belajar di kelas, memantau kemajuan diri sendiri saat melakukan tugas tertentu, dan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami saat pelajaran berlangsung. Hal ini disarankan guna meningkatkan prestasi belajar pada siswa di sekolah.